

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi *coping* yang digunakan anak didik di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II B Pekanbaru berada pada fungsi *emotional focus coping* khususnya pada aspek *turning to religion*.
2. Tindak pidana, tingkat pendidikan dan usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi *coping* anak didik pemasarakatan.

B. Saran

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti strategi *coping* di lembaga pemasarakatan dapat mengaitkannya dengan variabel lain, menambahkan beberapa data demografi seperti agama, suku, masa tahanan dan hendaknya mengambil subjek penelitian di lembaga pemasarakatan yang memiliki jumlah anak didik yang lebih banyak atau mengambil subjek dari beberapa lembaga pemasarakatan agar data penelitan yang diperoleh banyak yang dapat dianalisis dan terlihat nilai signifikansinya, lalu teliti kembali mengapa aspek keagamaan cenderung dipilih anak didik pada saat mereka berada dilembaga pemasarakatan.

Bagi pihak lembaga pemasyarakatan disarankan untuk memberikan bimbingan lebih kepada para anak didik terkait dengan kebutuhan mereka terhadap keterampilan-keterampilan psikologis seperti strategi *coping*, keterampilan mengelola emosi disamping keterampilan-keterampilan kerja, agar lebih baik lagi kemampuannya dalam menguasai lingkungan baru dan berbagai masalah. Mengingat anak didik cenderung melarikan diri pada kegiatan keagamaan apabila mereka mengalami suatu permasalahan hendaknya para petugas pemasyarakatan meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan keagamaan dan menyisipkan pesan keagamaan dalam pembinaan anak didik. Keterampilan psikologis dan keagamaan menjadi kebutuhan penting bagi para anak didik tidak saja ketika mereka berada di dalam lembaga pemasyarakatan, tetapi lebih dari itu justru keterampilan tersebut diperlukan ketika mereka berada di luar lembaga pemasyarakatan. Terkait dengan *coping*, anak didik dapat disediakan tambahan media-media yang bisa menjadi penyaluran ketegangan atau *stress* mereka secara positif misalnya media seni dalam berbagai bentuk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.